

# LAMPIRAN

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## LAMPIRAN 1

### 1. Foto peneliti dengan Syahid Muslim (*Producer News Indonesia Hari Ini TVRI*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



## 2. Foto peneliti dengan Teuku Fahmi (Koordinator Liputan *News TVRI*)



### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### 3. Foto peneliti dengan Yerino Atma (*Reporter News TVRI*)



#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



## LAMPIRAN 2

### TRANSKRIP WAWANCARA I

Syahid Muslim, *Producer News* Program “Indonesia Hari Ini” di TVRI

Hari / Tanggal : Selasa, 11 July 2017

Tempat : Ruang rapat redaksi TVRI

Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P : Apa saja tugas seorang produser program berita ?

I : Produser.. kalo patokannya disini ya untuk yang sering aktivitasnya sehari-hari kalo pas lagi produser itu biasanya kita tugas utamanya tuh menyusun *rundown* berita nih seperti ini nih hari ini contohnya, dari beberapa liputan di lapangan temen-temen itu kan ada yang di KPK ada yang di DPR di Istana, kita tampung semuanya nanti kan kita susun berdasarkan ehh pola apa tuh yang pyramid itu dari paling penting dulu yang *high news* dulu umpama sekarang yang lagi aktual apa KPK soal ehh hak angket trus soal pemeriksaan gelapan pansus angket itu kita naikkan untuk jadi *headline* berita utama kemudian ada yang keduanya tuh soal ini salah satu contoh ya setiap hari kan ini kan berubah, yang lagi ramai soal ini juga ehhh bom panci yang di Bandung beberapa hari kemaren kita masuk di segmen kedua trus ehhh sampai yang terakhir *human interest* jadi intinya sih yang paling utama tuh sebelumnya produser itu kita nyusun *rundown* ini sesuai dengan perkembangan berita yang lagi ini lagi ramai itu aja.

P : Apakah ada moment yang paling disukai dan tidak disukai ketika menjadi seorang produser program berita ?

I : Yang paling disukai itu biasanya kalo ehhh kita bikin *rundown* itu kan terikat sama durasi nih, kita dikasih waktu untuk siaran itu satu jam nah ini perhitungan durasi harus benar-benar akurat karna begitu gini agak-agak melenceng bisa mengganggu ke program acara berikutnya atau ke berita nah yang paling ehhh dari kendala tuh ketika ada siaran langsung dari KPK, kita kasih jatah durasi tuh tiga menit nah ternyata perkembangan disana tuh bisa sampai empat atau lima menit, otomatis kan disini kan jatah rata-rata berita tuh kan cuman dua atau satu tiga puluh menit dengan kemakan di *live* ini itu pasti ada berita yang di korbakan hanya di *drop* nah sementara kalo umpama kita potong untuk siaran langsung kan agak susah juga kebetulan disana aaaa dia lagi wawancara dengan narasumber lah atau emang ada kasus yang nggak bisa di *cut* langsung ya mau ngga mau emang harus ada yang di korbanin berita itu. Itu salah satu yang harus diantisipasi soal akurasi pengaturan ini *rundown* apa ehhh *sorry* durasi ya. Kalo yang tadi apa yang sukanya itu ketika ehhh estimasi waktu terus ini sesuai tepat dengan ini yang kita susun itu loh. Oh nggak nggak nggak ada berita yang ke *drop* atau nggak ada berita yang ehh sampai kekurangan gitu sampai under, tiga puluh menit ya tiga puluh menit atau satu jam satu jam udah itu termasuk ehhh *comersial break* yang ada dua termasuk pengantar itu. Yang tidak disukai itu kalo umpama kita ternyata nyusun *rundown* nyusun

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Himpunan Ilmiah IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ini di di di luar ehh perkiraan terutama untuk siaran langsung ya karna durasi tuh bener-bener satu dua tiga tuh harus pas banget.

Bagaimana SOP produksi dari program berita di TVRI ?

Itu sebelumnya umum seperti di nggak nggak harus di TVRI aja di tv tv lain juga ya biasa di dari mulai pra produksi, produksi sama pasca produksi kalo di pra produksi kan kita mulai dari *rundown* liputan itu adanya di korlip ya kalo produser kan eh biasanya cuman usul ke korlip “*ini ada kasus menarik tolong di update lagi*” nah disini tuh ada dua ini loh ada dua skema liputan ada liputan yang inisiatif ada liputan yang sudah terjadwal atau ada undangan seperti kegiatan Menteri atau seminar atau apa kalo yang ini inisiatif itu yang biasanya baru-baru ngikutin eh teori yang ada di kita pelajari seperti kita mulai dari bikin dulu kayak semacam apa istilahnya sih ada deh di teorinya nanti kamu coba cek lagi ya, tapi sebelum-sebelum liputan tuh siapkan kerangka apa yang kita bikin umpama seperti kasus eh ada pencemaran laut di daerah muara angke kan kita harus wawancara nelayan, wawancara warga sekitar pantai apa yang harus kita tanya apa yang harus kita harapkan jawaban mereka nah terus itu kan eh pra produksi ya berarti kan sebelum kita jalan. Kita jalan liputan nanti ternyata wawancarnya sesuai dengan itu atau bisa jadi wawancara melenceng atau narasumber yang kita cari nggak ada yang itu kan sifatnya dinamis, kita harus ngikutin kondisi disana di lokasi kita liputan. Udah selesai disana kita produksi kan mau masuk ke tahapan produksi ada melibatkan editor, produser yang untuk bikin naskah trus nanti ada *soundman* juga yang sampai itu selesai, kameraman tugasnya ya untuk menyesuaikan, oh *sorry* tadi sebelumnya ada *shortlist* itu ya namanya *shortlist* itu eh kayak kerangka-kerangka untuk pengambilan gambar disesuaikan dengan naskah itu, nah nanti si kameraman dengan *shortlist* yang sudah kita bikin sebelumnya bawa ke editor untuk di mana statement yang akan di ambil. Trus si *reporter* juga eh bikin naskah nanti di edit lagi edit naskah ke produser dicocokkan baru biasanya tuh untuk biar eh beritanya nggak apa nggak melebar kemana-mana sesuai apa yang diinginkan si *reporter* karna nanti *reporter* juga bertugas untuk liputan jadi produser loh yang akan menentukan ini beritanya akan seperti apa itu mendampingi tugasnya editor “oh ini gambarnya ini” kadang kala editor nggak tau dia, dia nggak tau di lapangan seperti apa kita *reporter* atau kameraman yang jalan itu yang lebih tau ya tetep harus mau nggak mau mendampingi ini editor. Editor selesai produksi selesai baru siaran selesai di pasca produksinya seperti itu.

Apakah konsep dasar dari program berita “Indonesia Hari Ini”?

Indonesia Hari Ini sebetulnya.... kalo menurut saya Indonesia Hari Ini itu paling utamanya aktualitas, jadi gini kenapa saya bilang lebih prioritaskan ke aktual dibandingkan dengan berita pagi kan kita tuh sehari ada berita pagi trus berita siang, berita indonesia hari ini namanya jam 4 kemudian berita malam, dunia dalam berita. Itu yang lebih aktual menurut saya tuh Indonesia Hari Ini karna umumnya kan kita kalo liputan tuh gini, itungannya berangkat jam 6 jam 7 atau jam 10 lah itu tuh jam 12 ketika siaran Indonesia Siang mereka belum selesai kalo udah selesai masih diperjalanan belum sempet ngedit belum sempet *dubbing* intinya untung-untungan bisa ngejar untuk berita jam 12 itu bisa tayang naskah + gambar kadang kala kan umpama itu berita penting banget sangat-sangat eh ditunggu gambar diabaikan artinya yang penting ada informasi dulu *non visual* dari penyiar. Penyiar cuman baca beritanya aja tanpa visual yang mendukung tapi kalo udah sore umumnya gambar, naskah sudah siap jadi udah lebih lengkap lebih aktual. Kalo malam karna sudah keduluan dengan IHI sifatnya cuman *update* “oh yang kurangnya di Indonesia

P

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hari Ini tuh ehh apa gitu dia lengkapi lagi” jadi kalo menurut saya tuh apa tadi pertanyaannya tuh intinya IHI tuh utamakan aktualitas itu loh dibandingkan dengan berita yang pagi,siang,malam atau dunia dalam berita.

P : Apa visi dan misi dari program berita “Indonesia Hari Ini”?

I : Visi misi nya ya kita ingin ini ya apa namanya menyampaikan informasi tetep kita kan sebagai lembaga penyiaran publik ya ehh informasi ke masyarakat seaktual, seindependent dan jujur yang pasti kan itu loh itu misinya. Visinya masyarakat ada ini kan apa namanya tuh kalo pencerahan tuk informasi tuh ehbb bisa berimbang ajalah untuk masyarakat terutama tetep kan kita posisinya untuk layanan publik kan gitu. Hampir semua sama si, nggak di Indonesia Hari Ini nya aja di semua segmen berita kalo soal visi misi itu.

P : Format apa yang ingin ditonjolkan dalam program berita “Indonesia Hari Ini” ?

I : Tadi seperti yang tadi formatnya kan ehh dari yang *high news* dulu apa tuh ada kalo di itu tuh sistem pola berita yang model kurva tertutup sama terbuka itu loh coba deh nanti-nanti untuk melengkapinya lihat di literatur di *browsing*, Cuma yang saya tahu sih tetep polanya seperti ini yang penting dulu trus yang agak medium baru yang ehbb *human interest*.

P : Menurut anda, apa yang membuat ciri khas dari program berita “Indonesia Hari Ini” dari program-program lainnya ?

I : Yang tadi nih soal aktualitas yang lebih aktual dan lebih lengkap di banding berita ehbb siang atau dengan berita malam. Berita malam kan otomatis banyak kan di ambil dari berita Indonesia Hari Ini, hampir 50% lebih ngambil dari mindahin dari berita Indonesia Hari Ini. Jadi kan kalo udah siarin di berita Indonesia Hari Ini ke berita jam 7 malam tuh cuman pengulangan jadinya kan tetep yang lebih ehbb duluan yang lebih aktual dan cepet informasinya ya Indonesia Hari Ini.

P : Siapa saja target audiens “Indonesia Hari Ini” ?

I : Semua kalangan ya. Kita kan nggak ada istilah ini, kalo di itu kan suka ada untuk remaja, dewasa, kita kan semua kalangan karna kan berita kita yang in shaa allah aman lah.

P : Strategi penayangan apakah yang digunakan program “Indonesia Hari Ini” ?

I : Nggak ada strategi khusus sih. Kalo strategi ya manajemen yang lebih tau kenapa dipilih jam 4 sore, tapi kemungkinan ini sih ehbb perkira aja waktu-waktu jam 4 itu kan waktu-waktu *prime time* ya waktu banyak orang udah selesai kerja perlu informasi itu ya strateginya kenapa pilih waktu diidiii pemilihan waktu tayang aja kan itu loh. Kalo pun sekarang kan udah ada sebagian yang pake TV, *sorry* apa namanya digital dimobil pun bisa sambil ini bisa kalo emang itu dijalan masih bisa sambil nonton informasi Indonesia Hari Ini bisa bisa dipantau ama orang-orang yang mobilelitasnya tinggi kan gitu paling itu.

P : Apakah ada kendala atau kesulitan dalam memproduksi program berita ?

I : Kerja sama sebetulnya. Ini kan karna itu kan ehmm kerja sama tim nggak bisa individu, jadi ketika kita terutama antara temen-temen yang di redaksi dan di studio, itu sering kali gini. Ada beberapa kali kejadian ini soal teknis ya soal teknis ya perlemot trus pengiriman gambar dari sini ke studio 6 itu agak telat atau temen-temen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

P : Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



yang datangnya juga telat untuk apa namanya ehh nyerahin berita, itu paling ehmm kita masih emang harus-harus jadi keberatan untuk soal itu soal teknis, soal IT lah ya masih beberapa kali kejadian cuman ya itu kalo dibandingkan dengan yang apa namanya yang lancarnya ya paling berapa persen lah ya cuman kan tetep kalo bagaimana pun kita harus bisa sampai sempurna kan itu.

Pada saat pra produksi, bagaimana *planning* dalam membuat suatu program berita ?

Nanti kayaknya sih itu lebih pas ke korlip ya karna kan untuk ehmm selanjutnya, kalo biasanya sih kalo kita cuman selesai siaran kita evaluasi ya “oh ini ada yang” ehmm tetep evaluasi di rapat redaksi tuh kita lakukan “ini jangan diulangi lagi untuk besok” karna itu loh kalo umpama ada yang belum tuntas nih di berita soal nelayan umpama kan paling kita *follow up* besok untuk coba kejar ke Menteri Kelautan atau coba kejar ke ehmm keluarga nelayan atau siapa biasanya kita evaluasi pasca produksi setelah siaran nanti untuk bahan rekomendasi liputan berikutnya besok.

Seperti apa *organizing* yang dilakukan saat tahap pra produksi dalam program berita

Kerja samanya itu... kalo sesuai ini ya sesuai struktur organisasinya aja, kalo di kita tuh paling aduh nggak ada ininya ya contohnya, pokoknya untuk satu produksi berita tuh dimulainya dari penanggung jawabnya tuh yang paling bukan kebijakan tuh yang paling, jadi itu kan tetep eh distruktur di susunan redaksi nanti kamu bawa aja deh ya *rundown*nya untuk kerja sama ya kita kan jadi kan dari penanggung jawab trus ada *producer executive* itu yang membawahi seluruh segmen berita dalam satu hari dari berita pagi, berita siang, berita indonesia hari ini, dan malam sampai pagi lagi itu *producer executive*. Oh ini nih disini nih cuman ada lembaran kedua yang ini. Soal ini ya skema kerja sama yang di redaksi yang disini, nanti kan kita kerja sama juga dengan orang-orang IT di studio, kameraman yang di studio dan eh kalo untuk siaran langsung PC namanya, mereka tetep pada masuk di kru di kerabat kerja lah, gimana eh siapa yang dinas ini itu skema tugas pekerjaan sama dalam satu program berita itu.

Seperti apa *directing* yang dilakukan saat tahap pra produksi dalam program berita ?

Yang pra produksinya itu pas waktu koordinasi kita penyusunan ini, kayak penyusunan eh *rundown* trs kadang kala ada berita gini nih ya koordinasi waktu pra produksi kita *rundown* sudah ini nih sudah fix betul tiba-tiba eh udah *rundown* kita udah bawa ke editor ke *soundman* ke PD eh ada telfon masuk ini kaitannya dengan ehmm KPK gitu loh umpama ehmm Gubernur Banten udah selesai pemeriksaan waduh gimana ini caranya ini kita masuknya mau nggak mau ini masih kita belom produksi kan masih pra produksi kan yang ada dengan berita-berita soal KPK tuh item satu dua tiga umpama nah ini empat lima enam trus itu empat lima enam udah bukan KPK lagi walaupun ia belakangan datengnya karna biar beritanya fokus kan nggak bolak-balik dari KPK ntar ke mabes POLRI ntar balik di KPK tetep kita masukin di 4a ini soal teknis ya jadi umpama nih yang nggak apa namanya yang lain soaln pansus KPK nah nih kebetulan ada beberapa berita berkaitan dengan KPK kita nggak usah merubah urutan karna akan mengganggu temen-temen editor yang sudah nyusun jadi itu tetep pake angka 4 item 4 cuman ditambahin 4a nanti kalo ada lagi yang masih dengan KPK 4b nah itu koordinasi ehmm pra produksi itu salah satu contoh aja nanti kebawahnya juga ada juga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : *Controlling* seperti apa yang dilakukan ketika pra produksi dalam program berita ?

I : Ehmmm... itu dilakukan ehhhh pas produksi berlangsung emang produser sih yang paling ini tapi disana tuh ada juga pengarah acara namanya yang ada di studio eh program director itu PD dia juga yang ikut ngontrol nah nanti biasanya tuh selesai semua kembali ke yang tadi saya bilang itu evaluasi setelah siaran.

P : Apakah pada saat produksi, masih dilakukan *planning* dari suatu program berita ?

I : Saat produksi *planning* ehhhh bisa iya bisa juga nggak sih saya bilang itu maksud dari *planning* itu biasanya tuh kita kan *planning* tuh sebelum produksi kan tapi kalo di berita tuh beda dengan kita kalo bikin program “kamu pernah denger namanya ini paket harian paket eh apa namanya yang yang paket panjang tiga menit itu loh, bukan bukan ini tuh cuman eh berita per satu dua menit kalo yang paket panjang itu kita yang bikin tayangnya tuh nggak setiap hari seminggu sekali nah kalo umpama untuk di untuk di paket yang panjang itu memang hampir tidak ada lagi waktu produksi itu *planning* eh perencanaan tapi kalo di ini bisa jadi ada kalo tiba-tiba contohnya gini eh sedang berlangsung siaran trus ada telfon kawan di lapangan ini ada kejadian bom di mana tuh waktu itu kayak di kampung melayu ya “udah coba tolong di yang lain diabaikan dulu” karna kita lihat ada sekalanya berita tuh yang paling penting masuk di *planning* juga. Kita coba masukin itu di apa namanya tuh *breaking news* kan jadinya kan itu jadinya kan kalo umpamanya emang eh normal nggak ada nih ya udah tetep *planning* lain tuh sejadi setelah dilakukan sebelum produksi itu mah situasional aja lah pokoknya. Kita dinamis kalo soal itu *planning* sedang produksi berjalan sih.

P : *Organizing* seperti apa yang dilakukan pada saat produksi ?

I : Tadi sih kayaknya ada tetep kerja sama nya kan kalo produser itu yang di redaksi kalo yang di studio itu pengarah acara antar produser sama pengarah acara bisa antar kan produser juga nggak mungkin bisa *cover* sendiri ada asisten produser juga eh trus redaktur kayak tadi kita kan berempat biasanya redaktur tuh tetep ada yang ngawal disana ke untuk koordinasi ya ke studio nggak berarti setelah selesai nggak selama ini kita bebas abis itu nonton tv nggak pantau juga di studio untuk ngatur kalo umpama koordinasi kalo umpama ini ada siaran langsung kayak gini ada siaran KPK atau antar eh MTMC ngatur lalu lintas karna kalo umpama nggak di pandu nggak di koordinasi dengan tim dari redaksi mereka juga ini kwalahan.

P : *Directing* seperti apa yang dilakukan pada tahap produksi ?

I : Ehmmm. Pengarahannya itu kan kalo umpama secara hirarkis ya jadi kalo dari penanggung jawab ya untuk eh pembuat kebijakan kayak direktur program atau kepala bagian ya istilahnya itu eh paling sewaktu-waktu nggak rutin setiap kali berita di pemberian berlangsung paling yang rutin itu *producer executive* ke produser pun eh sesekali aja kecuali kalo umpama ada yang urgent banget ya paling ya pengarahannya tuh sekedar dari produser ke *reporter* yang bikin berita itu atau ke editor atau ke *soundman* atau ke kameraman yang atau juga termasuk ke penyiar pengarahannya itu kalo ya itu.

P : Apakah masih dilakukan *controlling* ketika proses produksi ?

I : Ohiyalah jelas ada, *controlling* tuh tetep harus jalan eh seperti umumnya tuh kalo siaran-siaran langsung ya kita kan koordinasinya tuh lewat hybrid ya pemberitahuan itu selalu *controll* jadi kadang kala suka ada *delay* kamu pernah liat kalo umpama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



siaran siaran langsung dia bicaranya sudah kemana trus ternyata *audionya* taunya belakangan kayak gitu tuh atau umpama si penyiar sudah manggil-manggil ternyata audio dia tuh nggak denger jadi kayak orang gagu gitu kan nah itu tetep itu kan sedang-sedang produksi kan sedang siaran kan itu tetep *controllin* itu dilakukan kalo umpama nggak gitu kasian jadi nggak nyambung nah itu yang yang paling berperan itu orang-orang temen-temen di studio dan termasuk dari sini yang bantu lewat telfon itu dia yang mandu karna kan ehkk sekarang kan sudah ada teknologi upec namanya upec itu yang ehkkh hanya dengan satu kamera tapi kita udah bisa siaran tanpa siaran langsung tanpa harus pake seji yang mobil satelit kalo jaman dulu kan kalo udah bisa dengan cukup satu kamera cukup dengan kaya alat upec lah namanya. Kita bisa siaran itu pun bukan tanpa kendala tetep banyak kendala kalo umpama SDM teknisnya belum siap jadi ehkk *controlling* pas produksi itu tetep harus dilakukan.

P: Pada saat pasca produksi, apakah masih dilakukan *planning* pada program berita ?

I: Pasca produksi iya, *planning* yang tadi larinya ke evaluasi kan itu kita telaah lagi oh ada yang ini oh ini harus di *update* lagi atau di tindak lanjuti lagi nanti ehkkh biasanya tuh tugasnya itu kita dari redaksi cuman kasih ehk rekomendasi ke korlip tolong ini di tindak lanjuti untuk besok itu kan termasuk *planning* setelah pasca produksi ya pasca produksi lah bukan setelah pasca produksi lah pasca produksi.

P: Bagaimana kerja sama / *organizing* yang dilakukan ketika pasca produksi ?

I: Kerja sama pasca produksi biasanya kalo di rapat evaluasi itu temen-temen di studio, temen-temen teknik, pengarah acara atau program director trus produser, asisten produser, redaktur ngumpul disini satu meja ada penanggung jawab siaran ehkkh produser executive lah minimal paling nggaknya itu ehkkh disitu koordinasi lagi untuk ehkkh persiapan berita jam 7 malam kan setelah IHI kan jam 7 malam atau ada *english news service* beritanya, biasanya begitu kita tetep koordinasi lagi.

P: *Directing* seperti apa yang dilakukan ketika proses pasca produksi ?

I: Hampir sama sih heeh hampir sama tetep ehkkh ke ya *directing* ehkkh yang terlibat antara tim redaksi sama tim teknik, tim studio itu aja.

P: Bagaimana *controlling* dari program berita pada saat pasca produksi ?

I: *Controlling* pasca produksi, Ehmmm.. *controlling* kan evaluasi kan, ya nanti untuk *controlling* itu nah itu ada juga untuk *controlling* itu nggak cuman ehkkh produser Indonesia Hari Ini aja jadi nanti produser Indonesia Malam waktu evaluasi waktu *controlling* itu juga ikut terlibat karna kan dia pengen tau kan oh disini nih yang pernah masuk disini nih trus sama berita siang sebelum siaran itu juga jadi ada koordinasi dari minimal tiga ini tiga produser umpama IHI ditengah-tengah kan berarti sebelum sama nanti setelahnya yang jam 7. Nah kalo yang pagi kan dia udah ini dia biasanya sendiri palingan nanti besok pagi lagi untuk *controlling* itu dengan Indonesia Siang yang akan mentindak lanjuti berita-berita pagi itu lah jadi tetep harus saling berkaitan jangan sampai putus.

P: Apa harapan ke depan anda terhadap program berita “Indonesia Hari Ini” ?

I: Ya mudah-mudahan sih kalo kita sih namanya produksi berita ya yang yang ya digemari penonton lah ehk bermanfaat buat penonton paling nggak kan itu buat buat publik di kita kan nggak ada istilah nanti *ratingnya* tinggi atau apa cuman yang pasti sih ya alhamdulillahnya tuh justru dari semua program berita di TVRI yang pertama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

kali mendapat eh apresiasi dari Komisi Penyiaran Indonesia tuh Indonesia Hari Ini baru setelah itu Indonesia Siang malah yang eh selama ini dianggap paling unggulan itu eh Indonesia Malam nggak belum mudah-mudahan sih nanti. Jadi minimal harapan saya bisa mempertahankan dan meningkatkan reward dari KPI itu aja.

### **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## TRANSKRIP WAWANCARA II

Teuku Fahmi, Koordinator Liputan berita di TVRI

1. Hari / Tanggal : Rabu, 12 July 2017  
 Tempat : Ruang Kerja Koordinator Liputan TVRI  
 Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P : Menurut bapak, tugas dari seorang koordinator liputan itu apa ya pak?

I : Tugas korlip itu dia, ehhhh... tugas korlip itu dia, ehhh.. lebih mengutamakan mengkoordinir temen-temen liput untuk melakukan peliputan tapi selain mengkoordinir temen-temen liputan, dia juga bekerja sama dengan redaksi maupun eeh PE (*Producer Executive*). Nah nanti biasanya kita ada rapat, dimana rapatnya itu menentukan liputan-liputan apa saja yang akan ehhh dilakukan pada hari ini ataupun esok hari. Nah kita lapor koordinator liputan disini yang menentukan, siapa yang akan berangkat siapa yang ditugaskan kemana-mananya gitu.

P : Bagaimana proses pembagian tugas pada tim liputan dalam meliput suatu berita ?

I : Eh hh prosesnya... kalo kita di TVRI eh hh yang dia sudah pasti itu ya, itu hanya di liputan presiden ataupun wakil presiden, orangnya hanya beberapa orang lah gitu. Tapi kalo untuk liputan-liputan lainnya itu macem-macem dari siapa aja bisa itu tergantung, kita juga biasanya koordinator liputan itu melihat bagaimana kemampuan dari masing-masing baik kameraman maupun *reporternya*. Jadi kalo kira-kira kalau ada liputan misalnya eh kebakaran yang memerlukan harus siaran langsung pake *live repack* misalnya berarti kita harus cari *reporternya* yang bisa siaran langsung yang bisa *live* ya, kameramennya juga yang bisa *operate* alatnya itu, begitu sih biasanya untuk yang liputan-liputan lainnya sih nggak tentu lah nggak tentu bisa siapa aja.

P : Berapa banyak berita yang masuk ke meja redaksi setiap harinya ?

I : Berita.. liputan itu kan kita terbagi dua, ada liputan *planning* pagi kan tau kan sama *planning sore*. *Planning* pagi itu rata-rata ya rata-rata antara dua puluh lima sampai tiga puluh, kalo yang sorenya itu antara sepuluh sampai dengan lima belas lah itu biasanya kalo yang sore itu setiap harinya, berarti kan kalo dua puluh lima sama lima belas sekitaran bisa sampai empat puluh.

P : Bagaimana SOP *reporter* di TVRI ?

I : Nah *reporter* itu biasanya dia begitu habis liat *planning*, dia besok akan tugas kemana dia liat oh liputannya kesana, nah terus itu dia biasanya browsing lah kalo sekarang istilah browsing ya, browsing besok liputan kesini berarti saya nih eh *backgroundnya* nih lah liputan nih kira-kira nanti ketika dia di lapangan apa yang mau ditanyakan pun mereka tau. Nah setelah dia berangkat ke peliputan, dia harus pulang dia laporkan ke produser berita yang ada, nanti tinggal tergantung produser itu mau di masukan kemana, ke buletin mana, setelah dia bikin beritanya, eh dia kasih kan produsernya untuk diperiksa, ya dubbing ya edit, biasanya begitu.



P : Apakah ada kendala atau kesulitan dalam seorang koordinator liputan ?

I : Kendalanya banyak sebenarnya... tapi pada umumnya ya umumnya itu kadang-kadang eh... temen-temen itu eh... ada yang apa eh... rasa tanggung jawab dia sebagai *reporter* maupun dia sebagai kameramen itu kurang, artinya ketika misalnya ada liputan jam delapan datangnya jam delapan bahkan bisa lebih tau sendiri kan, udah itu kadang juga tiba-tiba mendadak sakit tapi nggak kasih kabar, kasih kabarnya ketika kita telfon, nih kok nggak datang-datang kita telfon “aduh bang saya sakit” kan harusnya dia dari tadi malam ketika dia udah mulai ngerasa nggak enak badan misalnya kan dia lapor kan sama kita bisa langsung cari pengganti tapi ketika hari itu juga jam itu juga kan liputannya udah ketinggalan, nah seperti itu kadang-kadang. Trus tambah lagi kita kalo udah dinas gini kan satu minggu *full* dari pagi ampe malem udah, ya berasa juga capeknya. Hehehe.

P : Bagaimana system koordinasi antara seorang koordinator liputan dengan *reporter* dan produser ?

I : Ehmmm... ya itu seperti tadi sebenarnya, saya kami koordinator liputan memberikan dia eh... liputannya kemana nanti kita kasih tau kalo saya koordinator liputan ya kita infokan dia liputan kemana dengan kita keluarkan *planning* nanti kami koordinator eh... korlip juga melaporkan ke pak para produser bahwa sih ini tadi liputannya kesini, nih si ini liputannya kesini nih kesini, tolong nanti ditanyainnya ya pulangnya mana beritanya, terus misalnya ada yang pake *youpack* eh... di KPK misalnya pake *live youpack* disana pake *live youpack*, di Tipokor pake *live youpack*, kita laporkan juga ke produsernya bahwa nih yang eh... liputan pake *live youpack* si ini si ini si ini jadi tolong di telfon aja merekanya, gitu jadi mereka yang langsung koordinasi liputannya eh... koordinasi utuk siarannya mereka langsung nanti urusannya sama Produser maupun PE ke temen-temen di lapangan. Kita hanya kasih tau orangnya si ini ini ini ini.

P : Pada saat proses pra produksi hingga pasca produksi dalam program berita, apakah anda atau salah satu *reporter* ikut dalam proses tersebut ?

I : Siapa? kita koordinator.. nggak kalo kita nggak. Umumnya mereka aja *reporter* kita nggak.

P : Menurut anda, bagaimana peran seorang *reporter* dalam tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi dalam program berita ?

I : Perannya... harusnya itu kamu pertanyakan ke *reporternya* jangan ke saya. Sebenarnya lebih pas ke dia nanya jadi jawabannya dari ambil ke dia aja, sama saja sih sebenarnya.

P : Pada saat pra produksi, apakah anda ikut membantu dalam membuat *planning* ?

I : Pra produksi.. oh iya seperti tadi itu. kan kita sebelumnya ada rapat, rapatnya itu dengan PE kadang-kadang dengan eh... struktural ya artinya ya dari pimpinan ya kepala seksi, nah dirapat itu ya menentukan kira-kira besok ada liputan apa, oh besok nih hari koperasi tolong dong ke koperasi-koperasi misalnya gitu, terus tolong dong wawancara sama anggota-anggota koperasi atau masyarakat bagaimana melihatnya peran koperasi saat ini misalnya kayak begitu. Nah disitu baru nanti kita bikin *planningnya* disini nanti temen-temen yang ngeliput.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Seperti apa *organizing* yang anda lakukan saat pra produksi ?

I : Nggak ada.. kerja samanya sih nggak. kita hanya kita justru lebih pada ehhh melakukan apa ya ehhh penugasan aja, menunjuk dia bahwa ya kalian liputan-liputan kesini udah gitu aja.

P : Seperti apa *directing* yang anda lakukan pada pra produksi ?

I : Pengarahannya.... kalo pengarahannya sebenarnya lebih kepada PE ataupun ke produser, cuman kita kadang-kadang kalo memang kita ada bahan juga bisa kita kasih bahwa nih liputannya soalnya ini, nih bahannya ini. Tapi biasanya eh produser ataupun PE dia biasanya nanti yang langsung berkoordinasi karna kan produser sama PE itu yang lebih tau eh agenda *setting* siaran kita hari ini apa, nah disitu ntar biasanya *reporter*, tolong tanyain ini tolong tanyain ini tolong tanyain ini gitu.

P : Apakah *controlling* anda lakukan juga pada saat pra produksi ?

I : Nah pengawasannya itu makanya kadang-kadang kita sebenarnya kita yang harus mengawasi mereka. Artinya gini seperti itu seperti yang jam delapan harusnya mereka liputan kan taunya jam delapan belum jalan, nah kita tuh sebenarnya yang harus apa nguyuk-nguyuk “ayo dong buruan dong udah jam delapan kok kalian belum jalan ini udah jam sembilan acaranya jam delapan udah terlambat” nah itu kita lebih kepada kesitu gitu, nanti kalau dia sudah selesai liputan, ya udah urusannya dia sama produser sama PE. Kita ya itu nguyuk-nguyuk sama tergantung juga ya itu misalnya si produser atau PE ya lebih PE ini nih ada acara mendadak nih ada kebakaran disini gitu, nah kita tuh apa korlip itu kita yang mencari kalo memang masih ada *crew* dikantor yang belum jalan kita suruh dia jalan tapi kalo nggak ada kan kita yang tau mereka-mereka yang dilapangan siapa aja, kita yang hubungin udah selesai belum acara lo disana? Misalnya udah mau dikit lagi nih selesai. Ya udah tinggal langsung kesana!” ya kita tuh yang mengarahkan yang di lapangan nah si korlip itu.

P : Pada saat produksi, apakah *planning* masih dilakukan ?

I : Nggak.

P : *Organizing* seperti apa yang dilakukan pada saat produksi ?

I : Nggak ada. Pokoknya kalo begitu udah masuknya di kantor ya udah melakukan produksi itu udah urusannya si *reporter* dengan produser.

P : *Directing* seperti apa yang dilakukan pada saat produksi ?

I : Enggak ada.

P : Pada saat produksi, bagaimana *controlling* yang anda lakukan ?

I : Pengawasannya itu aja waktu lagi keberangkatan awal, pengawasan kita lo jalan kalo belum jalan ya kita yang nguyuk-nguyuk gitu ya walaupun dia belum jalan atau kadang-kadang nggak taunya dia kita pikir dia belum jalan eh taunya kita pikir dia sudah jalan taunya nggak jalan nah kita juga tuh. Kalo produksi nggak ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



P : Apakah pada saat pasca produksi *planning* masih anda lakukan ?

I : Waktu lagi pasca produksi *planning* masih dilakukan? nggak lagi kalo itu. Kalo kita korlip nggak ya kalo kita. Kalo produser mungkin. Karna produser itu dia nanti kan oh nih kayanya berita ini masih bisa lagi di bikin satu berita lagi dengan *angle* yang berbeda itu bisa mungkin tapi itu mereka ke produser bukan ke kita bukan disini.

P : Bagaimana *organizing* yang anda lakukan saat pasca produksi ?

I : Nggak ada.

P : *Directing* seperti apa yang anda lakukan ketika proses pasca produksi ?

I : Pengarahannya awalnya aja ya. Kalo pasca nggak ada lagi. Tapi ehgg tergantung ya kalo itu tergantung ya kalo orangnya nggak ada masalah di lapangan waktu dia produksi ya itu nggak lagi berhubungan, kita biasanya nggak lagi urusan ama kita. Tapi ketika dia nggak dapat dilapangan itu berurusan dengan kita “kenapa lo nggak dapet? Masalahnya apa gitu loh” kalo dia bilang “waduh bang terlambat, pak terlambat nyampe disana karna macet jalannya segala macem” nah kita kadang-kadang kalo gitu bagaimana urusannya coba kalo cari gambar itu biar sampe dapet ya entah *crapting* ya *clonning* ke temen-temen swasta atau misalnya ke departemen-departemen disana ada humas atau punya kamera minta sama dia, nah itu yang kita kejar dia. Tapi kalo lainnya nggak ada sih itu aja.

P : Ketika proses pasca produksi, apakah anda ikut melakukan *controlling* ?

I : *Controllingnya* itu ya itu, makanya dia jalan apa nggak. Tapi kadang-kadang kita suka nggak tau, merekanya tuh ya bagaimananya kadang ada akal-akalannya mereka lah. Aduh nih kayakanya muka-muka borok nih sebenarnya. Kadang-kadang mereka akal-akalan seolah-olah dia jalan padahal nggak jalan gitu. Ada juga kayak gitu, cuman kitanya nggak tau tapi itu lebih taunya di produser nah kami juga sebenarnya harusnya ya harusnya kita kontrol juga gitu kontrol juga sampai mereka itu ada nggak beritanya itu, cuman kadang-kadang waktu kita untuk ngontrolnya lagi itu lah yang nggak ada waktu ngontrolnya, sebenarnya harusnya ada.



### TRANSKRIP WAWANCARA III

Yerino Atma, *Reporter News* di TVRI

Hari / Tanggal : Rabu, 12 July 2017  
Tempat : Ruangan Reporter TVRI  
Keterangan : P (Peneliti), I (Informan)

P: Sudah berapa lama anda menjadi seorang *reporter* ?

I: Dari 2010 hampir ehhh tujuh tahun ya tujuh tahun.

P: Apa saja tugas dari seorang *reporter* ?

I: Tugasnya ya pasti ngeliput ya, ngeliput kalo disini kita tergantung ehhh apa namanya penugasan dari kantor ngeliput kemana, acara apa setelah itu kita ngumpulin data nanti bisa ngumpulin data itu bisa melalui wawancara atau bisa juga lewat ehhh dari acara itu kita bisa juga dari dari sambutan dari pidato kita kumpulin data kemudian abis itu dari data itu kita bikin naskahnya kalo sudah dikantor bikin naskahnya kitaaa kita tawarkan ke redaksi ini kita ada berita ini ada ini ntar dilihat deh sama redaksi bisa terima atau gimana gitu atau ada berubah dikit atau gimana gitu.

P: Kendala / kesulitan apa saja yang dihadapi seorang *reporter* saat melakukan tugas ?

I: Ya kadang-kadang kita agak sulitan eh ini sih apa namanya ehhh dapat data gitu karna kan misalnya ada kejadian apa, ada satu kejadian tapi tuh belom mau di publikasikan dulu belum bisa dipublikasikan dulu gitu jadi ya kita sebagai *reporter* ya bisa bikin berita mungkin ya seadanya aja dulu mungkin eh berita kita cuman ya pendek aja eh pokoknya yang seberdasarkan pandangan matanya kita aja dulu gitu biar kita bisa ngorek data dari pihak manapun.

P: Apakah seorang *reporter* memiliki strategi khusus untuk meliput berita ?

I: Hmm... kadang-kadang gini kalo di TVRI kan ehhh kita strategi khusus sebenarnya nggak ada cuman kalo di TVRI kan kita ehhh kita nggak ada *desc* ya maksudnya nggak ada si ini *ngepost* disini *ngepost* disini kalo misalnya kita *ngepost* kan eh misalnya contohnya ke di Kementrian eh apa namanya kelautan dan periklanan gitu kan, eh mungkin kalo *ngepost* kita tau banyak berita kita bisa bikin beritanya bisa lebih dalam kalo tapi disini nggak begitu jadi untuk menyikapinya untuk menyiasiatinya kita ikut sama temen-temen yang dilapangan gitu tim yang udah tau banyak mengenai eh apa namanya eh isu-isu yang lagi hangat gitu kita ikut temen-temen yang di lapangan.

P: Apakah peran utama dari seorang *reporter* ?

I: Ya itu menggali informasi ada untuk kejadian tertentu atau satu kegiatan tertentu misalnya lagi ada eh kalo kejadian kan misalnya kayak bom yang kemarin di eh apa namanya tuh yang bom malam-malam tuh yang di terminal transjakarta disitu nggak tau ya misalnya kalo lagi ada kegiatan tertentu misalnya ada baksos ada ada apa namanya ada acara diaolog ya kita menggali informasi apa sebenarnya yang



sedang dibahas dan eh eh bagaimana eh apa namanya hasil dialog itu terkait dengan masalah yang sedang di bicarakan. Intinya menggali informasi lah.

**C:** Sejauh mana peran utama dari program berita “Indonesia Hari Ini” ?

Ya itu dia intinya ya berita, acara berita.

**P:** Apakah seorang *reporter* memiliki faktor yang dapat berpengaruh dalam sebuah program berita ?

Kalo ke program beritanya sih sebenarnya nggak ya tapi dari kalo program beritanya secara keseluruhan sih nggak cuman ya artinya seorang *reporter* cuman ini kita punya berita ini gitu dan mungkin apakah berita itu eh misalnya kalo pun masuk ke segmen eh ke program misalnya berita hari ini gitu apakah itu bisa jadi *headline* atau tidak atau ditengah atau mungkin di bagian bawah dari ini itu aja untuk mempengaruhi secara keseluruhan nggak.

**P:** Bagaimana sistem koordinasi antara *reporter* dengan produser pada saat produksi program berita ?

Sistem koordinasinya... ya paling kalo misalnya gini. kalo ini yang sedang diliput atau yang sedang isu yang lagi hangat gitu ya nah biasanya eh produser ngeliat tuh ngeliat eh apa eh liat *clothingan* kita yang kayak gini nih ada berita ada yang jalan ke ini nggak masalah eh eh misalnya eh apa kasus eh habib riziq misalnya ada jalan ke ini nggak sih ke bareskrim nggak sih gitu eh eh liat oh iya ada ntar dari kantor nelfon udah ini nggak itu “udah selesai belum” atau “jam berapa kira-kira ini” eh eh selesainya “kayaknya masih lama” gitu “kayaknya masih lama” jadi misalnya eh kalo gitu minta tolong “tolong kirimin naskahnya dulu deh gitu kondasnya mengenai eh ini aja berita yang kita liput aja materi seputar materi kita liput gitu. Kalo syukur-syukur kalo misalnya udah bisa cepet pulang balik kantor langsung ini ya tungguin nih udah apa untuk ke item-item awal nih gitu ntar kalo nggak tadi gitu kirimin naskahnya dulu kalo kondisi nggak bisa eh apa kirim *visualnya* pake *visual* yang dokumentasi dulu. Tapi intinya berkoordinasi antara dilapangan sama yang di sedang di redaksi itu eh bagaimana supaya berita yang sudah kita lagi liput itu bisa naik.

**P:** Apa saja tugas yang dilakukan seorang *reporter* saat dalam program berita ?

Ya itu tadi bikin berita. Kalo *reporter* ya.

**P:** Apakah *reporter* menggunakan persepsi sendiri atau diarahkan oleh produser dalam menulis berita ?

Ya nggak berdasarkan.. nggak kita bikin berita berdasarkan data yang kita berdasarkan data yang kita dapetin di lapangan tapi mungkin untuk eh susunan kata-katanya kan udah jadi nih naskah nih sreett terus diperiksa dulu sama produsernya mending mendingan jangan begini nih ini begini eh eh jadi naskah yang kita tulis itu diperiksa lagi sama produser untuk eh eh apa namanya supaya mungkin lebih bagus atau mungkin eh eh bisa lebih eh eh bisa supaya lebih bagus bisa juga supaya mungkin tidak terlalu apa ya eh eh bisa juga kan berita itu kan mungkin bisa juga mempekeruh keadaan eh itu eh produser itu eh eh memberikan masukan-masukan bukan masukan eh apa namanya menginstruksikan eh bentuk dari sebuah naskah itu seperti apa gitu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**P:**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

**P:**

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

**P:**

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

**P:**

**T:**

**P:**

**I:**

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- P : Pada saat pra produksi, apa anda ikut dalam perencanaan program berita ?
- I : Nggak. Karna program berita itu kan sudah disusun sejak awal ya kan kita *reporter* kameraman cuman mengisi slot-slot berita aja.
- P : Apakah ada kerja sama dalam proses pra produksi ?
- I : Hmm... Nggak ada.
- P : Adakah *directing* ketika pra produksi dilakukan ?
- I : Ehhhhh... gini itu justru kita yang dilapangan yang diarahkan nanti tolong ehhhhh misalnya kemaren kayak kemaren saya ke DPR paripurna emang intinya kan kita mau meliput eh rapat paripurna DPR cuman kan disitu kan ada sidang sekarang kan masih berkembang juga kan yang masalah eh berita isu eh apa hak angket KPK nah itu kita dari kantor tuh biasanya produser atau *producer executive* nanti tolong cari anggota ini ya atau anggota pansus eh angket KPK ya tanyain masalah perkembangan itu bagaimana. Mengarahkannya seperti itu.
- P : *Controlling* seperti apa yang dilakukan pada waktu jalannya proses pra produksi ?
- I : *Controllingnya* seperti tadi eh kita meliput kita lapor ke redaksi ke produser ini kita ada berita ini nih ntar diliat dulu apa seperti apa beritanya ini gini gini gini, kalo misalnya ok yaudah boleh kalo nggak ini misalnya ini terlalu ini beritanya *sensitive* ini atau sara atau bagaimana nggak usah deh.
- P : Perencanaan apa yang dilakukan dalam membawakan program berita pada saat produksi ?
- I : Perencanaannya saat produksi.. eh ya bisa eh *reporter* ya menawarkan eh berita yang kita liput itu aja.
- P : Waktu proses produksi kerja sama yang dilakukan bagaimana ?
- I : Pas produksinya.. nggak ada
- P : Waktu produksi, apakah dilakukan *directing* dengan tim produksi ?
- I : Hmm, pengarahannya maksudnya dari siapa ke siapa? Ini produksi dari suatu program beritanya, oh nggak ada.
- P : Saat proses produksi, apakah dilakukan juga *controlling*?
- I : Kalo kita nggak. Yang *controlling* eh produser, executive produser sama manager.
- P : Pada saat pasca produksi, apakah masih dilakukan perencanaan / *planning* ?
- I : Kalo pasca produksi nggak ada lagi perencanaan. Nggak ada.
- P : Kalau kerja sama / *organizing* bagaimana ?
- I : Ehhhhh ya nggak ada lagi. Kita paling kalo reporter tuh mentok begini, kita pulang bawa berita kita tawarin ke redaksi kita ada berita ini misalnya ini ini ini ok kalo ok yaudah bikin nanti naskahnya di cek yaudah jadi nih enak udah bagus nggak perlu dibetulin lagi kita ke editing deh ke editor, editor paling kita hmm.. nemenin editor bentar nih kan nih berita nih kita *dubbing* gini gini gini gini trus kan ada *sound bitesnya* tuh nah kita bantu eh itu editor buat motong kita ambil sound upnya kan itu kita wawancara semenit atau tiga menit itu kita kan paling ambil kalo untuk satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*sound up*nya itu paling sekitar sepuluh, dua puluh *second* bisa bisa lebih panjang sih cuman kita eh eh apa nemenin eh editornya nih kita di potong dari saat sini sampai sini wawancaranya masukin udah kayak gitu doang.

ⓐ Ketika pasca produksi, bagaimana *directing* / pengarahannya yang dilakukan ?

ⓑ Nggak ada.

ⓐ Bagaimana dengan *controlling* saat proses pasca produksi ?

ⓑ Nggak ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



# INDONESIA HARI INI

SELASA 11 JULI 2017

No	JUDUL BERITA	ADO	DUR	SUMBER
1.	<b>OPENING TUNE INDONESIA HARI INI</b> <b>HEADLINE:</b> 1. KPK PERIKSA KETUA PANSUS ANGKET 2. PENGUSURAN BUKIT DURI LANCAR 3. MENAG - PERSIAPAN AKHIR HAJI		00.30	
2.	<b>PENGANTAR PENYIAR</b>		00.30	RED
3.	KPK PERIKSA KETUA PANSUS ANGKET	KASUS KTP ELEKTRONIK	01.30	FERA
4.	AGUN MENGKLAIM TIDAK BERLINDUNG DIBALIK PANSUS	KASUS KTP ELEKTRONIK	01.30	FERA
5.	<b>LIVE KPK</b> - SITUASI TERKINI PEMERIKSAAN KPK <b>REPORTER – RIZKY IKRA NEGARA – 0822-4292-5548</b>	PEMERIKSAAN KPK	03.00	<b>FAHRI</b> <b>0813-1070-3726</b>
6.	PANSUS ANGKET PERTANYAKAN STATUS PENYIDIK	PANSUS ANGKET KPK	01.30	YERINO
7.	PBNU BERTEMU PIMP KPK JIHAD LAWAN KORUPSI + <b>BRIDGING</b>	BERANTAS KORUPSI	01.30	FERA
8.	MABES POLRI: TSK BOM PANCI BANDUNG GERAKAN RADIKAL	GERAKAN RADIKAL	01.30	ANJAR
9.	MABES POLRI DALAMI MÖTIF PENGANIAYAAN	KASUS PENGANIAYAAN	01.30	ANJAR
10.	MABES POLRI TELUSURI GENG MOTOR	GENG MOTOR	01.30	ANJAR
11.	WAPRES: POLISI HARUS PAHAM KONFLIK SOSIAL + <b>BRIDGING</b>	KONFLIK SOSIAL	01.30	SRI SAS
12.	PENGUSURAN BUKIT DURI LANCAR	PENERTIBAN	01.30	MUKLIS
13.	RELOKASI WARGA BERLANGSUNG LANCAR	PENERTIBAN	01.30	MUKLIS
14.	WARGA MINTA BIAYA SEWA GRATIS + <b>BRIDGING IHI=====</b>	PENERTIBAN	01.30	MUKIS
15.	PENCARIAN DUA NAPI KABUR DARI LP	NAPI KABUR	01.30	JATENG
16.	POLRES KETAPANG OPTIMALKAN PENJAGAAN DI PERBATASAN	PERBATASAN	01.30	KALBAR
17.	<b>PENGANTAR IKLAN I</b> <b>==TEASER ==</b> <b>NELAYNA TUNTUT PENGGUNAAN CANTRANG</b> <b>==BRIDGING I H I ==</b>		02.00	PROGRAM
18.	NELAYAN TUNTUT PENGGUNAAN CANTRANG	LARANGAN CANTRANG	01.30	IBNU
19.	POLISI KAWAL KETAT DEMO	LARANGAN CANTRANG	01.30	IBNU
20.	PELARANGAN CANTRANG RUGIKAN NELAYAN	LARANGAN CANTRANG	01.30	IBNU
21.	MENTERI KKP TTG CANTRANG	LARANGAN CANTRANG	01.30	RARA
22.	MENKO MARITIM: REKLAMASI BERLANJUT + <b>BRIDGING IHI=</b>	REKLAMASI	01.30	RARA
23.	MENAG: PERSIAPAN AKHIR HAJI	HAJI 2017	01.30	DHANU
24.	MENAG: LEPAS SANTRI KE TURKI	SANTRI	01.30	DHANU
25.	MENAG: HARAP KRISIS TURKI TDK BERIMBAS	KRISIS TIMTENG	01.30	DHANU
26.	WAPRES: PERBEDAAN ADALAH KEKUATAN RI+ <b>BRIDGING IHI=</b>	KEBERAGAMAN	01.30	SRI SAS
27.	PRESIDENTIAL THRESHOLD MASIH DALAM PEMBAHASAN	REVISI UU PEMILU	01.30	YERINO
28.	KOMISI 3 KENAIKAN DANA PARPOL	DANA PARPOL	01.30	THEO
29.	KPU TANGGAPI PUTUSAN MK	PUTUSAN MK	01.30	HAPPY
30.	KPU LUNCURKAN SIDALIH + <b>BRIDGING IHI=</b>	DATA PEMILIH	01.30	HAPPY
31.	FRAKSI DPR SETUJU LAPORAN APBN 2016	LAPORAN APBN	01.30	YERINO
32.	MENKO MARITIM TTG UTANG NEGARA	UTANG NEGARA	01.30	RARA
33.	<b>PENGANTAR IKLAN II</b> <b>=====TEASER=====</b> <b>WARGA KELUHKAN LIMBAH PABRIK KECAP</b> <b>=====BRIDGING IHI-----</b>			
34.	<b>PENGANTAR NTMC</b>	PANTAUAN LALU LINTAS	02.00	RED
35.	WARGA KELUHKAN LIMBAH PABRIK KERAP CEMARI LINGKUNG	PENCEMARAN	01.30	JABAR
36.	HUTAN ACEH TIMUR PERLU DIJAGA BERSAMA	HUTAN ACEH	01.30	ACEH
37.	KEGIATAN KEMAHASISWAAN UIN	PENDIDIKAN	01.30	VIVIN
37.	<b>CLOSING: + TUNE</b>		01.30	RED

: ISKANDAR ACHMAD  
: ISKANDAR ACHMAD

SEKRETARIS REDAKSI

: ANGGIAT SITUMORANG

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PENANGGUNG JAWAB PROGRAM			
WKL.PENANGGUNG JAWAB	:	BAMBANG SISWANTO YANNIE SUDOMO ACHMAD MARTIN	KOORDINATOR LIPUTAN : PRAMONO HUSAINI SAHLAN FAHMI
PENANGGUNG TEHNIK	:	SYAFRULLAH ALAM SYAKIR	KOORDINATOR DAERAH : M YUSUF
WKL PEN – JAB TEHNIK	:	DJAILANI JATI SW	
PRODUSER EXECUTIF	:	AGIL SAMAL	EDITOR : ZAENUDIN-IKBAL
PRODUCER	:	SYAHID MUSLIM	HENDRA-RAHMAT
ASS.PRODUSER	:	EKA BILANTIE	SOUNDMAN : ASMAT
REDAKTUR	:	YETI RUSLIDESA SESKO	PENYIAR :
PENGARAH ACARA	:	ROSLINA	

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

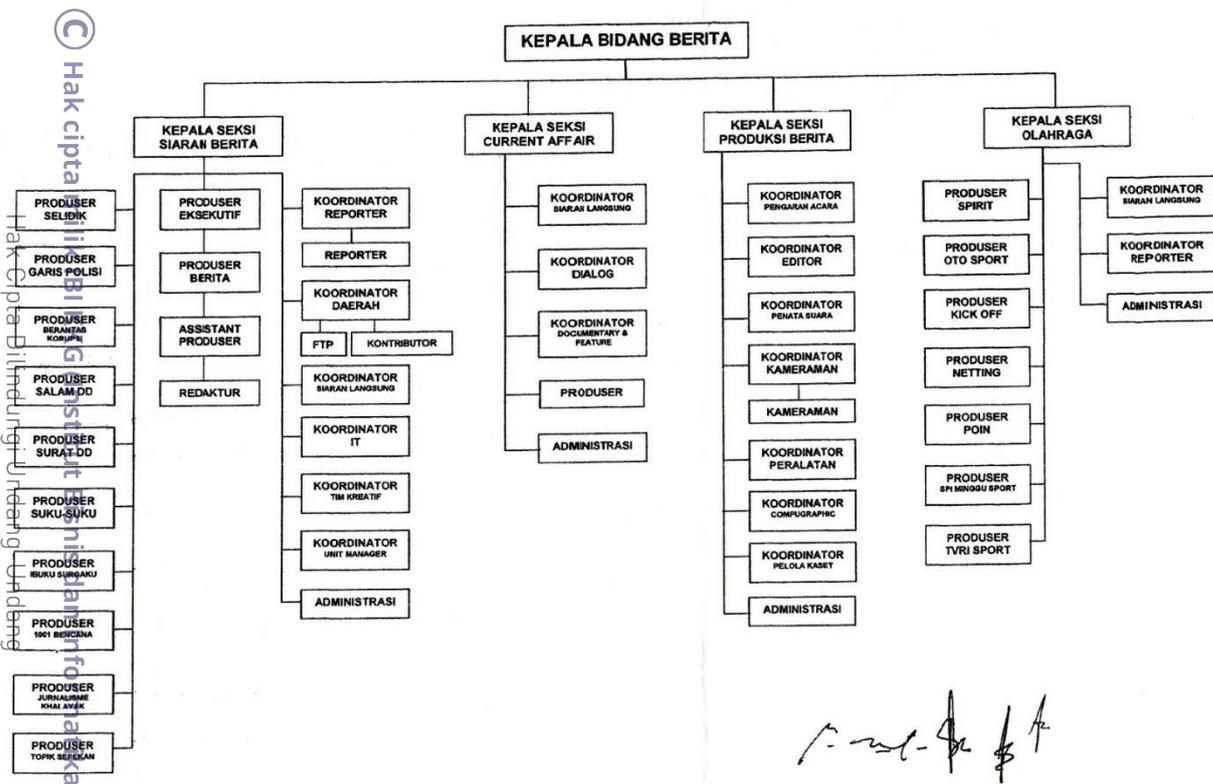
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DIREKTORAT PROGRAM DAN BINA LAYANAN



*Handwritten signature and initials.*

Hak cipta © Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**SURAT - KETERANGAN**  
Nomor : 709/1.2.3.1/TVRI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**N a m a** : ENDAN SYAFARDAN  
**N I P** : 196107161988031003  
**Jabatan** : Produser Eksekutif

Menerangkan bahwa,

**N a m a** : Ari Wulandari  
**NIM** : 69130340  
**Jurusan** : Ilmu Komunikasi  
Kwik Kian Gie School Of Business

Adalah benar telah melakukan penelitian di Bidang Pemberitaan Lembaga Penyiaran Publik –LPP TVRI tanggal 11 s.d. 12 Juli 2017 untuk memenuhi persyaratan tugas akhir (skripsi) dengan judul "PERAN REPORTER DALAM PROSES PRODUKSI PROGRAM BERITA INDONESIA HARI INI DI TVRI"

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 9 Agustus 2017

Produser Eksekutif



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ari Wulandari  
NIM : 09130340  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Alamat lengkap : Jl. Kebon Bawang XUB/SA RT 018 RW 002  
Kel. Kebon Bawang Kec. Tanjung Priuk, Jakarta Utara  
Kode Pos : 14320  
No. Korp. Kantor :  
No. Korp. Rumah :  
No. HP : 081293793839

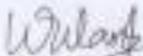
Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sukaal yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 23 September 2019

Yang membuat pernyataan,

  
Ari Wulandari  
(Nama Lengkap)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.